

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya, bahkan untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar manusia perlu berkomunikasi. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk, sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Schramm; 1982). Dan Disadari atau tidak bahwa manusia selalu melakukan komunikasi setiap harinya baik itu secara langsung ataupun tidak langsung misalnya dengan melalui media massa seperti televisi.

Televisi pertama kali dijual secara komersial sejak tahun 1920-an dan jarang sekali orang yang memilikinya, tetapi seiring berjalannya waktu televisi telah menjadi barang biasa di rumah, kantor, perindustrian, dll. Khususnya sebagai sumber kebutuhan akan hiburan, berita serta periklanan. Pada jaman dahulu televisi hanya ditampilkan dengan warna hitam putih, seiring dengan perkembangan jaman, maka saat ini fasilitas televisi telah mengembangkan berbagai fitur termasuk dari warna yang ditampilkan yang tidak lagi dengan warna hitam putih.

Saat ini televisi telah menjadi media massa yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat, termasuk masyarakat Indonesia, karena dengan adanya televisi ini bisa menjadi hiburan bagi masyarakat dan juga masyarakat dengan mudah bisa mendapatkan informasi yang lebih mudah dan banyak.

Perkembangan dunia pertelevisian di Indonesia kini semakin marak, terbukti dengan kehadiran 13 stasiun televisi di tanah air kita. Ke 13 stasiun televisi itu terdiri dari stasiun televisi milik pemerintah yaitu TVRI dan lainnya merupakan stasiun televisi swasta, mulai dari INDOSIAR, TRANS TV, TRANS 7, RCTI, SCTV, MNC, ANTV, Global TV, Metro TV, TV ONE, NET TV, DAAI TV, Kompas TV, dan stasiun TV lokal lainnya.

Keberadaan 13 stasiun televisi tersebut tentu menimbulkan banyak persaingan untuk memperoleh pangsa pasar sebanyak-banyaknya. Maka dari itu menjalankan dan mengelola stasiun televisi memerlukan imajinasi, karena para pengelola televisi harus lah terdiri dari orang-orang yang kaya akan ide yang kreatif sehingga televisi mempunyai tanggung jawab yang besar kepada audiens. Setiap harinya stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program acara dengan jenis yang beragam, sesuai format yang diinginkan dan sesuai dengan target sasarannya masing-masing.

Berbagai stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai program acara televisi yang berkualitas dan menghibur agar dapat memenuhi kebutuhan para pemirsanya. Bahkan, masing-masing stasiun televisi telah membuat *image* sendiri,

misalnya Indosiar. Indosiar adalah salah satu stasiun televisi di Indonesia yang menyajikan konten acara yang menghibur serta berkualitas, sesuai dengan visi dan misi yang diusung, Visi Indosiar yaitu Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada In- house production, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal. Dan Misi Indosiar adalah FUTURISTIC, Berorientasi maju dengan terobosan baru. INNOVATIVE, Menjadi trendsetter dengan ide original. SATISFACTORY, Mengutamakan kepuasan stakeholder. HUMANITY, Peduli terhadap lingkungan sekitar.

Tumbuh dalam industri televisi komersial dengan persaingan yang sangat ketat, Indosiar berusaha untuk tetap berada pada koridor visi misi sehingga dapat selalu menyajikan program tayangan yang menghibur dan berkualitas yang dikemas semenarik mungkin agar diminati masyarakat Indonesia.

Indosiar menggelar acara yang menarik dan menghibur masyarakat Indonesia yaitu Program D Academy, yang akhir-akhir ini sedang berjaya dan sering digandrungi masyarakat Indonesia. D Academy yang berarti Dangdut Academy tayang setiap hari pukul 18:00 WIB. D Academy adalah acara yang berformat *Variety Show* penonton akan dibuat terkesima dengan suara para *finalis* D Academy dan acara ini dipandu dengan pembawa acara yang humoris yaitu Rina Nose, Ramzi dan Irfan Hakim, Serta para komentator yang ahli dalam bidang menyanyi dangdut dan komentatornya pun yang selama ini menjadi ikon dangdut di masanya, seperti Iis

Dahlia, Inul Daratista, Saiful Jamil, Rita Sugiarto dan Benigno. Bukan hanya suara yang dinilai oleh para juri yang kompeten dalam bidangnya, namun kostum dan make-up para kontestan juga dinilai oleh para komentator yaitu Ivan Gunawan, Soimah, dan Nassar.

Tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu kunci kesuksesan program *variety show* ini terletak pada tim produksi yang berusaha sekuat tenaga dan bekerja sesuai kemampuan profesionalisme nya masing-masing, untuk membuat program ini menjadi lebih menarik dan diminati masyarakat. Dan keberhasilan suatu program juga dilihat dari waktu tayang, durasi, metode penyajian dan pemirsanya. Sebuah acara tidak menarik apabila waktu tayang tidak tepat , kurang promosi, kualitas gambar buruk meskipun acara tersebut sebenarnya menarik.

Dan karakter yang kuat dan berbeda dari masing-masing juri ini diharapkan dapat memberikan sebuah tayangan yang interaktif dan menghibur. Penampilan dan keahlian peserta dalam menyanyikan lagu dangdut adalah point utama yang akan dijadikan parameter penilaian oleh juri dan penonton. Juri akan menjadi komentator yang akan memberikan penilaian dan masukan terhadap penampilan peserta secara keseluruhan. Namun untuk menentukan siapa yang harus tereliminasi, juri akan memilih dari 3 peserta terbawah menurut perolehan polling SMS. Dengan begitu program D Academy mampu melahirkan generasi bintang dangdut baru yang *fresh* dan *energic* namun tidak mengandung unsur *pornografi* (pakaian&goyangan *finalis*)

serta suara yang berkualitas tinggi. Dengan cara itulah program acara D Academy mampu memberikan daya tarik dan kepuasan menonton terhadap penontonnya sesuai target sasaran program tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis ingin memfokuskan penelitian pada Motif dan Kepuasan Menonton warga RT 006 RW 05, Kel Jelambar Kec Grogol Petamburan Terhadap Program Acara D Academy 2 Indosiar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Motif dan Kepuasan Menonton Warga RT 006 RW 05, Kel Jelambar Kec Grogol Petamburan Terhadap Program Acara D Academy 2 Indosiar?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengukur Motif Warga RT 006 RW 05, Kel Jelambar Kec Grogol Petamburan Terhadap Program Acara D Academy 2 Indosiar.

2. Untuk Mengetahui Kepuasan Menonton Warga RT 006 RW 05, Kel
Jelambar Kec Grogol Petamburan Terhadap Program Acara D Academy
2 Indosiar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa peneliti ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian dapat berguna sebagai referensi dalam mengukur tingkat kesuksesan sebuah program acara berdasarkan motif dan kepuasan menonton warga RT 006 RW 05 mengenai program acara tersebut dan memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Secara Praktis

1. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai apa yang menjadi alasan dan tanggapan pemirsa mengenai program acara D Academy 2 di Indosiar.
2. Dapat menjadi bahan yang berguna bagi stasiun televisi untuk lebih mengembangkan kesuksesan program acaranya.

3. Sebagai referensi ilmu pengetahuan baru kepada orang banyak pada umumnya yang membaca skripsi ini dan mahasiswa fakultas ilmu komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Di bab ini akan mengulas tentang kerangka teori, operasional variabel, kerangka pemikiran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik pengolahan dan analisis data.

4. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan, berisikan penjelasan hasil dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian.

5. PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran bab ini juga berisi hasil penelitian, dan rekomendasi atas hasil penelitian ini.